

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat tanggapan masyarakat Rassang Bosi terhadap cerita Boru Saroding diakui oleh seluruh informan yang menerima dan percaya bahwa cerita rakyat Boru Saroding memang benar-benar ada. Masyarakat juga mempercayai bahwa Boru Saroding merupakan leluhur mereka yang yang menjadi penunggu di Danau Toba. Masyarakat di Rassang Bosi bercerita kalau Boru Saroding dan Suami Boru Saroding sering menampakan keberadaannya ke masyarakat Rassang Bosi. Masyarakat juga mempercayai apabila ada orang yang berniat jahat atau melakukan hal yang negatif di kampung itu dan tak sopan datang ke Perangiran Boru Saroding maka orang yang melakukan kejahatan itu bakalan celaka.
2. Cerita rakyat Boru Saroding bagi masyarakat Rassang Bosi sama sekali tidak menimbulkan permasalahan sosial. Kerena masyarakat disana beranggapan bahwa cerita atau keberadaan Boru Saroding tidak meresahkan masyarakat, karena mereka yakin kalau kita tidak ada niat jahat kita tidak bahkan diganggu oleh Boru Saroding. Bahkan masyarakat Desa Rassang Bosi menyakini kalau Boru Saroding sering membantu masyarakat yang datang dan berdoa untuk meminta kesembuhan atas penyakit yang diderita pejiarah.
3. Setelah masuknya agama di Rassang Bosi masyarakat tetap menyakini tradisi kebudayaan disana. Mereka menyakini kepercayaan terhadap cerita leluhur adalah adat istiadat yang tak akan mungkin dilepaskan. Masyarakat juga

berpendapat cerita leluhur Boru Saroding merupakan sejarah dari yang pernah ada di Desa itu.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat Batak Toba terhadap cerita rakyat Boru Saroding yang berada di Desa Rassang Bosi. Kemudian diperoleh data-data serta informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam tujuan penelitian, maka beranjak dari hasil yang diperoleh tersebut.

Dalam hal ini peneliti mencoba memberi suatu gambaran berupa saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perkembangan pemikiran demi lancarnya suatu proses persatuan dan kesatuan bangsa. Khususnya hubungan antara warga Desa yang menjadi satu diantara kekayaan ciri khas bangsa Indonesia. Maka akan dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Bagi masyarakat Desa Rassang Bosi

Kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia yang menjadi sebuah warisan yang di berikan serta diajarkan oleh nenek moyang kita. Baik itu berbentuk upacara adat, tarian adat, kepercayaan adat dan tradisi. Maka dari itu, ada baiknya jika kita sebagai pewaris dari kebudayaan tersebut untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang kita miliki. Walaupun terkadang kebudayaan tersebut bertentangan dengan ajaran Agama yang kita anut. Yang terpenting adalah bagaimana kita menyikapi kebudayaan itu.

2. Bagi Orang tua di Tanah Batak Toba

Orang tua dalam hal ini sebagai perantara orang terdahulunya dalam penyebaran cerita rakyat sebaiknya meminimalisir cerita-cerita yang berupaya

menyudutkan seseorang dan dapat merubah tanggapan anak-anaknya terhadap cerita rakyat khususnya cerita Boru Saroding dengan menambah ajaran-ajaran Agama masing-masing agar tidak timbul ketakutan dan pemikiran negatif yang dapat berdampak pada psikologi anak-anaknya.

3. Bagi Wisatawan atau Pengunjung

Sebagai wisatawan yang ingin berkunjung ketempat wisata hendaknya bertutur sopan dengan tidak mengeluarkan kata-kata kotor dan berpakaian dengan sopan. Dalam hal ini kita sebagai orang yang ingin berpergian ketempat-tempat wisata harus bisa menjaga lingkungan dan tidak melakukan hal-hal yang negatif dilokasi yang kita kunjungi.

4. Bagi Pemerintah

Objek wisata adalah tempat lingkungan hidup yang terdiri dari sumberdaya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan yang dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai daya tarik untuk menjadi sarana wisata atau objek wisata dan membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung. Oleh sebab itu pemerintah harus memperbaiki sarana dan prasarana untuk mendukung objek wisata guna untuk mengembangkanpendapatan masyarakat sekitar maupun negara.

5. Peneliti dan Insan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca serta melatih kepekaan sosial terhadap dinamika kehidupan manusia dan problematika sosial yang terjadi di sekitar, sehingga persoalan persepsi terhadap

cerita rakyat dapat dipahami dan dimengerti. Dan penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti lainnya sebagai sumber referensi guna untuk keperluan skripsi.